

Hardono Dwi Wicaksono (5040702). Hubungan antara Kepuasan Kerja dan Self-Monitoring dengan Kinerja pada Wiraniaga Asuransi PT. "X" cabang graha pacific surabaya, Sarjana Strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2009).

INTISARI

Keberadaan asuransi di Indonesia rupanya belum mendapatkan porsi perhatian yang serius dari masyarakat ditinjau dari segi manfaatnya, lain halnya dengan negara-negara Barat, asuransi sudah merupakan sebagian dari kehidupan mereka. Padahal jika dilihat dari jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraannya yang semakin meningkat, merupakan pasar yang potensial bagi perusahaan asuransi. Keadaan pasar ini memberikan peluang yang sangat besar apabila perusahaan asuransi jiwa mampu memanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk menunjang hal tersebut antara lain dibutuhkan tenaga penjual atau wiraniaga yang kompeten. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja dan *self-monitoring* terhadap kinerja pada wiraniaga asuransi PT."X" Surabaya.

Subjek penelitian ini (N=35) adalah wiraniaga asuransi PT."X" Surabaya diambil dari populasi sebanyak 100 subjek dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket kepuasan kerja, *self-monitoring* dan angket terbuka kinerja. Hipotesis penelitian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 13,0.

Hasil hipotesis mayor penelitian menunjukkan ($R = 0,455$; $F = 4,169$; $p = 0,025$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan kepuasan kerja dan *self-monitoring*, secara bersama-sama, dengan kinerja pada wiraniaga asuransi PT."X" cabang Graha Pacific Surabaya. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa 15,7% yang mempengaruhi kinerja adalah kepuasan kerja dan *self-monitoring*. Sisanya, 84,3% adalah pengaruh variansi di luar kepuasan kerja dan *self-monitoring*.

Hipotesis minor 1 didapatkan nilai $t = 2,876$; $p = 0,007$; di mana $p < 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan antara *self-monitoring* dengan kinerja pada wiraniaga asuransi.

Selanjutnya Hipotesis minor 2 penelitian didapatkan nilai $t = -1,289$; $p = 0,207$; di mana $p > 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja wiraniaga asuransi.

Saran bagi perusahaan adalah meningkatkan *self-monitoring* terutama pada aspek *Other-Directed Self Presentation*, yaitu agar wiraniaga mampu memainkan peran seperti apa yang diharapkan oleh orang lain dalam situasi sosial. Saran ini dipilih karena pada PT "X" aspek ini mempunyai nilai sangat tinggi,

Saran kedua adalah perusahaan hendaknya lebih memperhatikan prosedur operasi yang berkaitan dengan pemberian pemahaman tentang kebijakan, prosedur, aturan, serta birokrasi yang dirasa perlu oleh perusahaan, karena menurut hasil distribusi frekuensi aspek ini pada PT "X" masih tergolong rendah.

Kata kunci : Kepuasan Kerja, *Self-Monitoring* dan Kinerja Wiraniaga Asuransi